

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ialah suatu bentuk atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu dan ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono,2011). Variabel yang terkandung di dalam penelitian ini ialah Variabel Terikat atau Dependen dan Variabel Tidak Terikat atau Independen.

##### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiono (2011) Variabel Terikat ialah Variabel yang dipengaruhi / yang akan memberikan akibat, karena terdapat variabel bebas. Variabel Dependen yang ada dalam penelitian ini ialah Pendapatan Asli Daerah.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu hasil dari perbandingan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan bertujuan guna mencari tau berapa besar realisasi pendapatan Asli Daerah (PAD) berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai dalam satu periode terlaksana. Dan yang dimaksud di dalam penelitian ini merupakan pendapatan asli daerah yang diperoleh / bersumber dari Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang termasuk

salah satu daerah otonom dan cara pemungutan berdasarkan aturan daerah yang berlaku sesuai dengan undang-undang yang ada, meliputi :Pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan yang dipisahkan, pendapatan lain-lain yang sah.

### 3. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016) Variabel bebas merupakan variabel yang dapat dipengaruhi / yang bisa menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel dependen atau terikat. Beberapa Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini ialah :

#### a. Pajak Daerah (X1)

yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah pajak daerah kabupaten atau Kota di lingkup Provinsi Jawa Tengah yang dibayarkan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota, berdasarkan aturan undang-undang yang saat ini berlaku, yang tidak memberikan imbalan / keuntungan secara langsung serta dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah Jawa Tengah. Untuk perkembangan pajak itu dapat dimaknai dari laporan realisasi penerimaan Daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah.

#### b. Retribusi Daerah (X2)

Yang dimaksud Retribusi Daerah dalam penelitian ini ialah pemungutan daerah sebagai pembiayaan atas jasa atau yang diberikan ijin tertentu yang di khususkan, diberikan dan atau disediakan oleh

dinas terkait atau pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah guna untuk kepentingan perorangan maupun badan.

### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data skunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti bisa menyalin dan mengolah data tersebut untuk kepentingan penelitian. Data skunder didalam penelitian ini merupakan data realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2014-2016 dan data pendapatan pajak daerah serta retribusi daerah di Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah pada tahun yang sama, bersumber dari Situs Resmi Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan ([www.djpk.kemenkeu.go.id/](http://www.djpk.kemenkeu.go.id/)).

### **3.3. Populasi, Jumlah Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang memiliki cirri-ciri tertentu yang dapat diat menjadi kesimpulan. Jadi kumpulan elemen tersebut menunjukkan jumlah, sedangkan cirri-ciri tertentu menunjukkan karekteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011) Populasi yang terkandung dalam penelitian ialah keseluruhan tahun laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah.

Sampel adalah beberapa / setengah, atau subset ( kumpulan bagian ), dari sebuah populasi dan bisa berisi data yang sangat besar jumlahnya, dan mengakibatkan tidak mungkin atau cukup sulit apabila dilakukan pengkajian atau pengolahan terhadap semua data tersebut, hingga pengkajian akan dipilah dan dilakukan terhadap sampelnya saja (Harinaldi, 2005). Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ialah menggunakan metode *time series* (Runtut

waktu) selama 3 tahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Sampel dalam laporan adalah laporan realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah selama 3 tahun. Teknik dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu probability sampling. Sampel yang diambil untuk penelitian ini merupakan jumlah populasi pada laporan target dan realisasi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ialah salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian, dalam hal ini yang akan diolah merupakan data riil yang bersumber dari Instansi yang bersangkutan, adapun Metode yang akan digunakan adalah dengan metode Studi Dokumentasi yaitu Laporan keuangan tahunan pemerintah tahun 2014-2016 yang bersumber dari situs resmi yaitu diakses melalui website : [djpk.kemenkeu.go.id](http://djpk.kemenkeu.go.id) dan situs resmi pemerintah lain yang bersangkutan dan dalam teknisnya pengolahan akan menggunakan data laporan realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Se-jawa Tengah Tahun (2014-2016).

#### **3.4. Metode Pengolahan Data**

Data yang nantinya telah terkumpul kemudian akan diolah dan di sajikan dengan susunan yang sistematis, yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi yang berkaitan dengan pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tahapan-Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

- a. Penyuntingan data secara langsung yang terdapat dari sumber data dari dokumen realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi daerah yang sudah didapatkan dari Situs Resmi Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan ([www.djpk.kemenkeu.go.id/](http://www.djpk.kemenkeu.go.id/)). tahun 2014-2016. Sehingga dapat diperoleh data mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- b. Penyusunan dan perhitungan data ini dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 (Statistical Product and service Solution).

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk memberikan kejelasan atau gambaran tentang karakteristik variabel yang diteliti, dengan melihat nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata dari variabel yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier menghitung besarnya koefisien-koefisien yang telah dihasilkan oleh persamaan yang memiliki sifat linier, yang melibatkan kedua variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prakiraan besar nilai tergantung variabel (Sarwono, 2006).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan dapat diuji dengan tingkat signifikansi 0,05, analisis ini (Regresi linier berganda) digunakan guna mengetahui atau menghasilkan gambaran tentang pengaruh

variabel bebas penerimaan Pajak daerah (X1) dan penerimaan Retribusi daerah (X2) pada variabel terkait meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah (Y). model regresi menurut Ebimobowei (2013).

$$Y = a + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + e$$

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Variabel X1-X2

X1 = Variabel Pajak Daerah

X2 = Variabel Retribusi Daerah

e = error

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas mempunyai tujuan guna menguji apakah didalam bentuk regresi, variabel yang mengganggu atau residual terdapat distribusi normal (Ghozali, 2016). Seperti yang telah diketahui kebenarannya bahwa uji t dan uji F memperkirakan bahwa residual yang terdistribusi normal. Kalau perkiraan ini dilanggar kosekwensinya uji asumsi klasik menjadi tidak valid dan memiliki jumlah sampel kecil.

#### **3.6.3.2. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji terhadap model regresi apakah terdapat adanya korelasi antar dua variabel bebas (independen), model

yang baik wajib tidak terjadi korelasi di dalam variabel independen, apabila keduanya saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, yakni variabel independen memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghazali, 2016).

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah model regresi akan mengakibatkan ketidak setaraan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual yang satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghazali, 2016). Jika ada pola tertentu semacam titik-titik yang nampak membentuk sebuah pola teratur (bergelombang, menyempit, melebar), maka dapat dikatakan telah terjadi Heteroskedastisitas. apabila tidak terbentuk pola yang jelas atau samar, titik-titik menyebar di atas dan di bawah diantara angka nol pada sumbu Y, sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas juga dapat dicari menggunakan uji Glesjer. Jika probabilitas signifikansi masing-masing dari variabel independen  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam bentuk regresi.

### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terjadi sebuah korelasi terhadap model regresi linier antara pengganggu tahun  $t$  dengan tahun yang sebelumnya ( $t-1$ ), apabila terjadi maka dapat dikatakan ada problem Autokorelasi. Hal ini bisa muncul dalam penelitian runtut waktu yang berkaitan

satu dengan yang lain. Dalam uji autokorelasi ini dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW) menggunakan ketentuan sebagai berikut :

DASAR	$d < dL$ atau $d > 4 - dL$	Terdapat Autokorelasi
	$dU < d < dU$	Tidak terdapat autokorelasi
	$dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$	Tidak ada Kesimpulan

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji t (Parsial)

Uji (t) adalah salah satu uji statistik yang dipakai guna mencari tau apakah terdapat atau tidaknya perbedaaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua sampel dari dua variabel yang dikompratifkan (Hartono,2004). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing Variabel Independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat signifikansi pengaruh variabel dependen dengan membandingkan hasil uji t dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Kriteria Penerimaan  $H_a$  sebagai berikut :

- a. Berdasarkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  di terima ; apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_a$  ditolak.
- b. Berdasarkan probabilitas Sig.  $>$  0,05, maka  $H_a$  ditolak; apabila Sig.  $<$  0,05  $H_a$  diterima.

$H_1$  : Diduga terdapat pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.



H2 : Diduga terdapat pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

H3 : Diduga Terdapat Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

#### **3.6.4.2. Uji F (Simultan)**

Uji Simultan (Uji F) digunakan guna mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak (Ghazali, 2016). Jika nilai F hitung lebih kecil dari F table maka model ini layak Atau *fit*, uji f dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan nilai df 1 (k) dan df2 (n-1) apabila nilai f hitung  $>$  dari t tabel maka  $H_a$  diterima; apabila nilai f hitung  $<$  f tabel maka  $H_a$  ditolak dan dengan signifikansi signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_a$  ditolak dan jika sig  $<$  0,05 maka  $H_a$  diterima.